



Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa

Vol.3 No.1,(2026) 1900-1908

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JRM>

E: ISSN : 3062-7931

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN METODE PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 4 SD IT AR-RIDHA DESA PANTAI CERMIN

Shoffiyah¹, Dr. H. Muamar Al Qadri, M.Pd², Zaifatur Ridha, M.Pd.I³

^{1,2,3} Institut jam'iyah mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : shoffiyah613@gmail.com

Abstract :

This study aims to increase students' interest in learning Indonesian language, particularly procedural texts, through the implementation of differentiated learning in fourth grade students at SDIT Ar-Ridha, Pantai Cermin Village. This research was motivated by low student interest, demonstrated by a lack of attention and active participation in learning. The research used Classroom Action Research (CAR), implemented in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques were conducted through observation and documentation, using student interest observation sheets as instruments. Data were analyzed descriptively. The results showed that the implementation of differentiated learning increased student interest. In Cycle I, student interest began to increase, and in Cycle II, it experienced a more significant increase. Students became more enthusiastic, active, and engaged in learning procedural texts. Thus, differentiated learning is effective in increasing student interest in learning.

Keywords : differentiated learning, learning interest, procedural text, CAR.

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV SDIT Ar-Ridha Desa Pantai Cermin. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui kurangnya perhatian dan keaktifan dalam pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, dengan instrumen berupa lembar observasi minat belajar siswa. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pada Siklus I minat belajar siswa mulai meningkat, dan pada Siklus II mengalami peningkatan yang lebih signifikan. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan terlibat dalam pembelajaran teks prosedur. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: pembelajaran berdiferensiasi, minat belajar, teks prosedur, PTK.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan guna mendewasakan manusia secara intelektual maupun moral (Hanum, 2017). Pada jenjang Sekolah Dasar, peserta didik berada pada tahap perkembangan menuju kematangan kepribadian, sosial, serta penguasaan pengetahuan. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peran guru sebagai pendidik profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Guru yang kreatif dan inovatif diharapkan mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar dapat membangkitkan minat belajar siswa (Oviyanti, 2014).

Minat belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Tanpa adanya minat, siswa akan sulit untuk fokus, termotivasi, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar (Slameto, 2017). Minat belajar dapat ditunjukkan melalui gairah, rasa suka, perhatian, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Fajri, 2019). Pada kenyataannya, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih sering berlangsung secara monoton dengan metode ceramah yang dominan, sehingga siswa cenderung pasif, cepat bosan, dan kurang antusias (Suhartoyo et al., 2020). Strategi pembelajaran yang kurang variatif dan tidak memperhatikan karakteristik siswa menjadi salah satu penyebab rendahnya minat belajar (Nursyahida et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDIT Ar-Ridha Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura, ditemukan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga guru harus melaksanakan remedial. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru dengan penggunaan buku penunjang dan metode ceramah sebagai strategi utama, sehingga kurang mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa secara aktif.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berdiferensiasi (differentiated instruction). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa (Farid et al., 2022; Fitriyah & Bisri, 2023). Pendekatan ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik (Kemendikbudristek, 2022). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif

terhadap motivasi, partisipasi, serta hasil belajar siswa (Marlina, 2020; Avivi et al., 2023). Dengan memperhatikan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna (Rintayani, 2022).

Dalam perspektif Islam, menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim sebagaimana termaktub dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1–5 yang menegaskan pentingnya membaca dan belajar sebagai perintah langsung dari Allah SWT. Nilai ini menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar bukan hanya tuntutan pedagogis, tetapi juga bagian dari pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, upaya meningkatkan minat belajar melalui strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa menjadi sangat penting, baik dari segi akademik maupun nilai keislaman.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDIT Ar-Ridha Desa Pantai Cermin, mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi, serta menganalisis upaya peningkatan minat belajar siswa melalui penerapan metode tersebut. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pembelajaran berdiferensiasi serta kontribusi praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar berbasis Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model kolaboratif. Desain penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung melalui tindakan yang dilakukan secara sistematis dan reflektif dalam beberapa siklus. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan siklus ditentukan berdasarkan ketercapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Penelitian dilaksanakan di SDIT Ar-Ridha Desa Pantai Cermin, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDIT Ar-Ridha. Sampel penelitian sekaligus subjek penelitian berjumlah 30 siswa, terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Subjek dipilih secara keseluruhan (total sampling) karena penelitian tindakan kelas berfokus pada perbaikan proses pembelajaran di kelas tertentu.

Keberadaan peneliti dalam penelitian ini bersifat kolaboratif, yaitu bekerja sama dengan guru kelas IV. Peneliti berperan sebagai perencana tindakan, pelaksana pembelajaran, pengamat, pengumpul data, dan penganalisis data. Guru kelas berperan sebagai mitra kolaborator dalam pelaksanaan tindakan dan observasi proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi. Aspek yang diamati meliputi keaktifan siswa, partisipasi dalam diskusi, antusiasme belajar, serta respons terhadap pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum tindakan diberikan, sedangkan post-test dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus statistik sederhana. Rata-rata dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa kemudian dibagi jumlah siswa, sedangkan persentase ketuntasan dihitung berdasarkan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan perubahan perilaku dan minat belajar siswa berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Data dianalisis pada setiap akhir siklus sebagai dasar refleksi dan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang secara sistematis untuk mengetahui dan meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDIT Ar-Ridha Desa Pantai Cermin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDIT Ar-Ridha Pantai Cermin. Data diperoleh melalui tes (pre-test dan post-test), observasi aktivitas siswa, serta dokumentasi pembelajaran.

1. Hasil Pre-Test

Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum tindakan diberikan.

Table 1. Hasil Pre-Test Siswa Kelas IV

Uraian	Nilai
Jumlah Siswa	30
Nilai Rata-rata	60,33

Siswa Tuntas	9
Siswa Tidak Tuntas	21
Persentase Ketuntasan	30%

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar siswa belum mencapai KKM (70). Hal ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

2. Hasil Siklus I

Setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada siklus I, diperoleh hasil berikut:

Table 2. Hasil Belajar Siklus I

Uraian	Nilai
Jumlah Siswa	30
Nilai Rata-rata	70,16
Siswa Tuntas	18
Siswa Tidak Tuntas	12
Persentase Ketuntasan	60%

Terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 9,83 poin dari kondisi awal. Persentase ketuntasan meningkat menjadi 60%. Namun, masih terdapat 40% siswa yang belum mencapai KKM. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih beradaptasi dengan pola pembelajaran baru.

3. Hasil Siklus II

Perbaikan strategi dilakukan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I.

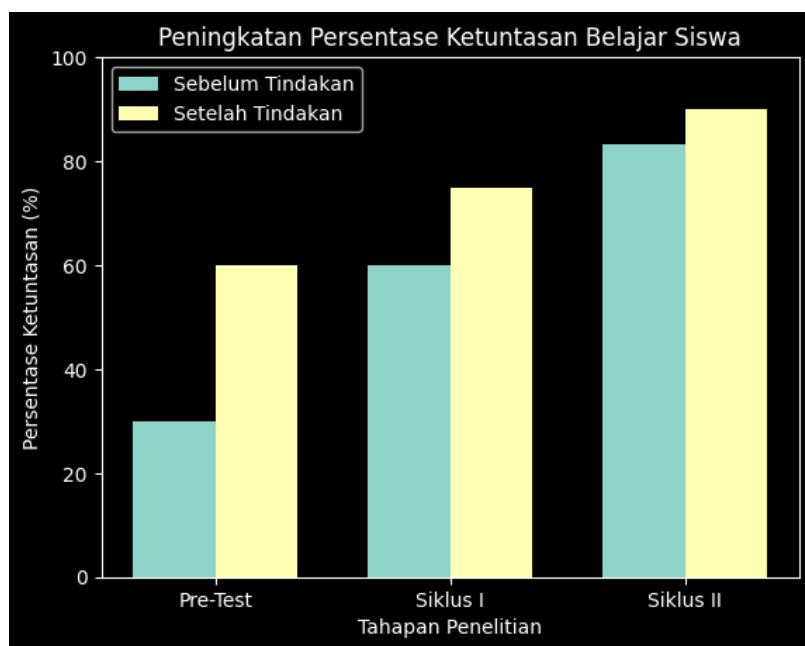
Table 3. Hasil Belajar Siklus II

Uraian	Nilai
Jumlah Siswa	30
Nilai Rata-rata	83,16
Siswa Tuntas	25
Siswa Tidak Tuntas	5
Persentase Ketuntasan	83,33%

Hasil siklus II menunjukkan peningkatan signifikan. Rata-rata nilai meningkat sebesar 13 poin dari siklus I, dan ketuntasan belajar mencapai 83,33%, melampaui indikator keberhasilan penelitian ($\geq 75\%$).

4. Peningkatan Ketuntasan Belajar

Gambar 1 : Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa



Pre-Test (30%) → Siklus I (60%) → Siklus II (83,33%)

Data menunjukkan adanya peningkatan bertahap dan konsisten setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3, penerapan pembelajaran berdiferensiasi terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDIT Ar-Ridha Pantai Cermin pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut terlihat secara bertahap mulai dari kondisi awal (pre-test), siklus I, hingga siklus II.

Pada tahap pre-test, nilai rata-rata siswa sebesar 60,33 dengan persentase ketuntasan hanya 30% (9 dari 30 siswa). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Rendahnya hasil belajar ini mengindikasikan bahwa pembelajaran sebelumnya belum sepenuhnya mengakomodasi perbedaan karakteristik siswa. Proses pembelajaran yang cenderung bersifat umum dan seragam menyebabkan siswa dengan kemampuan rendah mengalami kesulitan memahami materi, sementara siswa dengan kemampuan lebih tinggi kurang mendapatkan tantangan yang sesuai.

Setelah diterapkan pembelajaran berdiferensiasi pada siklus I, terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 70,16 dengan persentase ketuntasan 60% (18 siswa tuntas). Peningkatan rata-rata sebesar 9,83 poin dari kondisi awal menunjukkan bahwa strategi diferensiasi mulai memberikan dampak positif. Pada tahap ini guru mulai menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kesiapan dan kebutuhan belajar siswa. Namun demikian, masih terdapat 12 siswa (40%) yang belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil observasi, beberapa siswa masih dalam

tahap adaptasi terhadap model pembelajaran yang baru, sehingga partisipasi dan kepercayaan diri mereka belum maksimal.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II menghasilkan peningkatan yang lebih signifikan. Nilai rata-rata meningkat menjadi 83,16 dengan persentase ketuntasan mencapai 83,33% (25 siswa tuntas). Terjadi kenaikan sebesar 13 poin dari siklus I dan peningkatan ketuntasan sebesar 23,33%. Secara keseluruhan, dari kondisi awal ke siklus II terjadi peningkatan rata-rata sebesar 22,83 poin dan peningkatan ketuntasan sebesar 53,33%. Hasil ini telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu $\geq 75\%$ siswa mencapai KKM.

Keberhasilan pada siklus II tidak terlepas dari hasil refleksi pada siklus I. Guru melakukan pengelompokan siswa berdasarkan kesiapan belajar, memberikan instruksi yang lebih jelas dan terstruktur, menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif, serta memberikan umpan balik langsung terhadap hasil kerja siswa. Strategi ini membuat siswa lebih memahami materi sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan partisipatif, terlihat dari meningkatnya keberanian siswa dalam bertanya dan berdiskusi. Secara konseptual, pembelajaran berdiferensiasi menekankan bahwa setiap siswa memiliki perbedaan dalam kesiapan, minat, dan profil belajar. Ketika pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik tersebut, maka motivasi intrinsik siswa meningkat. Peningkatan motivasi ini berpengaruh langsung terhadap hasil belajar. Data penelitian ini menunjukkan keterkaitan tersebut, di mana peningkatan nilai akademik berjalan seiring dengan meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain meningkatkan hasil belajar secara akademik, pembelajaran berdiferensiasi juga berdampak pada aspek afektif siswa. Siswa terlihat lebih percaya diri karena merasa kebutuhan belajarnya diperhatikan. Lingkungan belajar menjadi lebih inklusif dan kondusif karena setiap siswa memperoleh kesempatan untuk berkembang sesuai potensinya.

Dengan demikian, berdasarkan data kuantitatif dan hasil observasi, penerapan pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Strategi ini layak direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran di sekolah dasar karena mampu mengakomodasi perbedaan individu siswa serta meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi secara sistematis mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDIT Ar-Ridha Pantai Cermin. Peningkatan tersebut terlihat secara kuantitatif maupun kualitatif melalui perbandingan nilai pre-test, siklus I, dan siklus

II. Pada kondisi awal, sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yang menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya belum sepenuhnya mengakomodasi perbedaan kesiapan dan karakteristik belajar siswa.

Setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi, terjadi peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar secara bertahap. Pada siklus I, peningkatan mulai terlihat meskipun belum sepenuhnya mencapai indikator keberhasilan penelitian. Perbaikan strategi pada siklus II, melalui pengelompokan berdasarkan kesiapan belajar, penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran, serta pemberian umpan balik yang lebih terarah, menghasilkan peningkatan yang signifikan hingga melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Secara konseptual, temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individu siswa mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman materi secara lebih optimal.

Dengan demikian, tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi telah tercapai. Model pembelajaran ini terbukti efektif karena memberikan ruang bagi setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inklusif, adaptif, dan bermakna.

Penelitian ini merekomendasikan agar guru sekolah dasar menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengembangkan instrumen yang lebih variatif untuk mengukur dampaknya terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pimpinan Institut Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan arahan akademik selama proses perkuliahan hingga penyusunan penelitian ini.

Penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta koreksi yang konstruktif sehingga penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan ilmiah. Ucapan terima kasih juga

disampaikan kepada seluruh dosen PGMI yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman selama masa studi.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala SDIT Ar-Ridha Pantai Cermin beserta seluruh dewan guru yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di kelas IV. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada siswa kelas IV yang telah berpartisipasi aktif selama proses penelitian berlangsung.

Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun material, serta motivasi tanpa henti. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

REFERENSI

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, S. B. (2014). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kemendikbud. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mulyasa, E. (2018). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto. (2017). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Jakarta: Erlangga.

Tomlinson, C. A. (2014). *The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners*. Alexandria, VA: ASCD.

Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.